



## STRATEGI MENTOR-MONITOR BERMEDIA *LINKTREE* UNTUK MENINGKATKAN ADOPTION RATE RAPOR PENDIDIKAN SEKOLAH

### MENTOR-MONITOR STRATEGY USING *LINKTREE* MEDIA TO INCREASE THE ADOPTION RATE OF SCHOOL EDUCATION REPORTS

WAHYU PURWANTO

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupateb Lumajang

Received : May 3, 2023

Revised : May 29, 2023

Accepted : June 13, 2024

**Abstract.** The use of educational report cards as a tool for evaluating educational performance is often not optimal in a number of educational units. This indicates the low level of adoption of education report cards as an effective evaluation instrument. This article explores the application of mentoring with the Mentoring-Monitoring strategy as an effort to increase the adoption of educational report cards. The research method used involved a qualitative descriptive approach at 10 target schools. The research results show that the implementation of mentoring with the Mentoring-Monitoring strategy is very effective in increasing the adoption of educational report cards in assisted education units. After the mentoring activity, the results of the adoption of educational report cards increased from 0 schools to 10 schools or a 100% increase in the adoption rate of educational report cards. This also had an impact on increasing the district's adoption rate, namely an increase of 48.89% for the educational report card exploration indicator. The Monitoring activity steps in the Mentor-Monitor strategy function to ensure the successful adoption rate of education report cards by using them quality as a form of effort to improve schools through data-based planning.

**Abstrak.** Penggunaan rapor pendidikan sebagai alat evaluasi kinerja pendidikan seringkali tidak optimal di sejumlah satuan pendidikan. Hal ini mengindikasikan rendahnya tingkat adopsi rapor pendidikan sebagai instrumen evaluasi yang efektif. Penelitian ini mengeksplorasi penerapan pendampingan dengan strategi Mentor-Monitor sebagai upaya untuk meningkatkan adopsi rapor pendidikan. Metode penelitian yang digunakan melibatkan pendekatan deskriptif kualitatif pada 10 sekolah binaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendampingan dengan strategi Mentor-Monitor sangat efektif meningkatkan adopsi rapor pendidikan di satuan pendidikan binaan. Pasca kegiatan mentoring hasil adopsi rapor pendidikan meningkat dari 0 sekolah menjadi 10 sekolah atau meningkat 100% dalam adoption rate rapor pendidikan. Hal tersebut juga berdampak pada meningkatnya adoption rate kabupaten yaitu mengalami peningkatan 48,89% untuk indikator eksplorasi rapor pendidikan. Strategi Mentor-Monitor berfungsi untuk memastikan keberhasilan adoption rate rapor pendidikan dengan pemanfaatan secara kualitas sebagai bentuk upaya membenahi sekolah melalui perencanaan berbasis data.

**Keywords:** Assistance, Mentoring, Monitoring, Education Reports  
**Kata kunci:** Pendampingan, Mentor, Monitoring, Rapor Pendidikan

(\*) Corresponding Author: [wahyupurwanto1986@gmail.com](mailto:wahyupurwanto1986@gmail.com)

How to Cite: Purwanto, W., (2024). Strategi mentor-monitor bermedia linktree untuk meningkatkan adoption rate rapor pendidikan sekolah, 21 (1), 28-36. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v21i1.124>

## PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan ditandai dengan salah satu indikator yaitu satuan pendidikan mengembangkan budaya refleksi berbasis data. Oleh karenanya, pemerintah melalui Kemendikbudristek pada bulan April tahun 2022 merilis episode Merdeka Belajar ke-19, yaitu Rapor Pendidikan Indonesia. Salah satu fungsinya sebagai alat bantu satuan pendidikan merencanakan perbaikan program sekolah, mengidentifikasi capaian, akar masalah, dan pengambilan keputusan berdasarkan data sehingga mutu layanan meningkat (Musakirawati, dkk., 2023; Shintia, dkk., 2023; Schildkamp, et al., 2012; Carlson, et al., 2011; Shakman, 2017).

Akan tetapi, pentingnya perencanaan berbasis data belum diaplikasikan sepenuhnya oleh satuan pendidikan. Berdasarkan pengamatan pada *dashboard* yang dirilis oleh Balai Besar Penjaminan Mutu

Pendidikan (BBPMP) Provinsi Jawa Timur, *adoption rate* rapor pendidikan masih rendah. Salah satunya terjadi di Kabupaten Lumajang pada jenjang SMP, yaitu *adoption rate* pada angka 9,63%.

Hal tersebut juga tampak pada data dari sepuluh sekolah binaan, belum sama sekali melakukan eksplorasi rapor pendidikan atau 0%. Berikut rincian datanya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Langkah Kegiatan Mentoring Pra Strategi Mentor-Monitor

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Memiliki Akun</b>	<b>Aktivasi Akun</b>	<b>Login Rapor</b>	<b>Explore Rapor</b>	<b>Unduh Rapor</b>
SMP Negeri 1 Sumbersuko	Sudah	Sudah	Sudah	Belum	Belum
SMP Negeri 1 Pronojiwo	Sudah	Sudah	Sudah	Belum	Belum
SMP Negeri 2 Gucialit	Sudah	Sudah	Sudah	Belum	Belum
SMP Negeri 2 Jatiroto	Sudah	Sudah	Sudah	Belum	Belum
SMP Muhammadiyah 02 Jatiroto	Sudah	Sudah	Sudah	Belum	Belum
SMP Islam Miftahul Ulum Klakah	Sudah	Sudah	Sudah	Belum	Belum
SMP Negeri 2 Pronojiwo	Sudah	Sudah	Sudah	Belum	Belum
SMP SSA Negeri Sombo Gucialit	Sudah	Sudah	Sudah	Belum	Belum
SMP Al Faizin Al Islamy	Sudah	Sudah	Sudah	Belum	Belum
SMP Nusantara	Sudah	Sudah	Sudah	Belum	Belum

(Sumber: Diolah dari <https://superman.lpmp-jatim.net/> data pada 30 September 2023).

Rendahnya *adoption rate* juga dialami dalam penelitian Sumarni (2023), dari lima sekolah binaan hanya satu sekolah yang sudah menggunakan rapor pendidikan sebagai acuan dalam perencanaan.

Tingkat *adoption rate* rapor pendidikan yang rendah tersebut, disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan observasi awal ditemukan fakta yang menjadi penyebab yaitu kurangnya pemahaman tentang manfaat rapor pendidikan, keterbatasan sumber daya, resistansi terhadap perubahan dalam budaya organisasi pendidikan, dan kurangnya pemahaman para kepala sekolah terhadap cara untuk melakukan eksplorasi rapor pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan adopsi rapor pendidikan di satuan pendidikan.

Pada konteks pendidikan, pengawas sekolah memegang peran penting dalam memastikan kualitas pendidikan. Ahmad dalam Hanafiah, dkk. (2023:2220) mengatakan bahwa pengawas sekolah mempunyai peran penting dalam membantu sekolah mengatasi kendala dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Ditambah lagi adanya transformasi peran pengawas sekolah. Sebagaimana pada Perdirjen GTK No. 4831 Tahun 2023, mulai tahap perencanaan program, pendampingan perencanaan program satuan pendidikan, pendampingan pelaksanaan program, dan pelaporan hasil pendampingan (Praptono, 2023). Salah satu peran utama pengawas sekolah adalah memberikan dukungan dan bimbingan kepada melalui proses mentoring serta melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan implementasi yang efektif dari kebijakan dan praktik pendidikan atau monitoring. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, peran mentoring dan monitoring pengawas sekolah menjadi krusial.

Mentoring, sebagai proses pembimbingan dan pembinaan, memiliki peran signifikan dalam mendukung pengembangan profesionalisme pengawas sekolah. Sebagaimana disampaikan Zeichner dan Noffke (2001), mentoring dalam konteks pendidikan merupakan keterkaitan antara seorang individu yang belajar dengan tujuan untuk meningkatkan pengembangan profesional. Sementara itu, monitoring memberikan landasan yang kokoh untuk memastikan pelaksanaan program mentoring berjalan efektif. Dengan melakukan monitoring secara berkala, pengawas sekolah dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pemanfaatan rapor pendidikan.

Mentoring dapat mendorong kepala sekolah dalam mengembangkan potensinya dan menambah pengetahuan sesuai tanggung jawabnya (Asmani & Mustofa, 2013:135; Mukhtar & Iskandar dalam Masliah, 2019:127). Hal ini menegaskan bahwa mentoring tidak hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang pembangunan keterampilan dan pemahaman yang mendalam tentang konteks pendidikan.

Sementara itu, monitoring pengawas sekolah adalah sebuah proses menghimpun, menganalisis, dan menginterpretasi data yang terkait dengan implementasi program dengan tujuan memberikan

umpan balik konstruktif bagi pelaku dan pembuat kebijakan untuk perbaikan (UNESCO, 2006; Sudarta, 2017). Monitoring yang efektif memungkinkan pengawas sekolah untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan rapor pendidikan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *adoption rate* rapor pendidikan dengan mengeksplorasi peran mentoring dan monitoring pengawas sekolah. Sehingga sekolah dapat melakukan perencanaan berbasis data dengan cara melalui tahapan identifikasi, refleksi, dan benahi. Sehingga perencanaan yang dilakukan tepat sasaran dan sesuai dengan akar masalah yang terjadi di sekolah. Oleh karena itu digunakanlah metode pendampingan dengan strategi Mentor-Monitor bermedia *Linktree*.

*Linktree* adalah sebuah platform edukasi yang mempunyai fungsi menautkan sebuah tautan/*link* dalam satu aplikasi yang lebih mudah di desain ataupun digunakan karena tampilannya sederhana (Renova, dkk., 2022; Widi, 2021; Jasmine, 2021). Media ini dipilih karena memiliki beberapa kelebihan. Sebagaimana penelitian Rusman (2012:299) terdapat beberapa kelebihan yaitu; a) memungkinkan pengguna mempelajari dimanapun dan kapanpun; b) pembelajaran bersifat intrapersonal; c) adanya tautan memungkinkan untuk memperkaya akses sumber informasi; d) mempermudah akses informasi; e) *updating* materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Kelebihan media ini dapat menjadi sarana alternatif untuk menambah efektifitas strategi Mentor-Monitor sehingga pada kegiatan mentoring dapat dilakukan secara *hybrid*.

Adapun langkah strategi ini yaitu dimulai dengan tahap Mentor. Pada tahap ini, pengawas sekolah melakukan mentoring untuk seluruh sekolah binaan. Pertemuan dilakukan dalam satu waktu dan tempat. Pengawas sekolah memberikan wawasan terhadap pentingnya pemanfaatan rapor pendidikan, motivasi untuk mengatasi resistansi terhadap perubahan dalam budaya organisasi pendidikan, dan memperjelas cara eksplorasi rapor pendidikan. Langkah kedua dalam strategi ini yaitu tahap Monitor. Pada tahap ini, pengawas sekolah melakukan monitoring terkait tindak lanjut yang telah disepakati bersama pada pertemuan mentoring. Hal ini sebagaimana hasil penelitian Sudarta (2017) bahwa melalui mentoring dan monitoring yang dilakukan pengawas sekolah dapat meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam menyusun sebuah perencanaan.

Untuk mengatasi permasalahan batas waktu dan jauhnya medan secara geografis yang menjadi tantangan dalam memberikan pendampingan, digunakan bantuan media *linktree*. Dimana media tersebut, berfungsi untuk membantu baik memonitor hasil tindak lanjut secara daring, pengumpulan dokumen, tempat untuk saling berbagi dan menginspirasi sekolah binaan atas hasil yang telah dikerjakan. Tujuan penelitian ini secara teoritis adalah untuk meningkatkan pemanfaatan adopsi rapor Pendidikan. Sedangkan tujuan secara praktis adalah untuk memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, serta akademisi dalam upaya meningkatkan efektivitas sistem pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini efektif untuk memahami dinamika kompleks dalam konteks pendidikan (Tey et al., 2020). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konteks dan faktor-faktor yang mempengaruhi *adoption rate* rapor pendidikan.

Selain itu, penerapan strategi Mentor-Monitor dilakukan sebagai intervensi untuk meningkatkan *adoption rate* rapor pendidikan pada 10 sekolah binaan melalui kegiatan pendampingan bagi kepala sekolah. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Strategi Mentor-Monitor diawali dengan pelaksanaan Mentoring. Langkah pada kegiatan mentoring terdiri atas lima tahapan. Berikut langkah-langkahnya sebagaimana pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Langkah Kegiatan Mentoring

No	Kegiatan	Waktu
1	Mulai Diri dan Elaborasi	08.00 - 08.30
2	Eksplorasi Rapor Pendidikan	08.00 - 09.30
3	Analisis Rapor Pendidikan	09.30 - 10.30
4	Berbagi Praktik Baik	10.30 - 11.00
5	Refleksi dan Menyusun Rencana Tindak Lanjut	12.00 - 13.00

Adapun kelima langkah kegiatan tersebut dilakukan secara berurutan. Pada kegiatan di antara langkah mentoring keempat dan kelima, terpisahkan waktu untuk istirahat para peserta. Setelah kegiatan pada tahap Mentor selesai, maka langkah berikutnya pada tahap Monitor.

Penerapan strategi Mentor-Monitor pada tahap Mentor diawali pada hari Sabtu, tanggal 30 September tahun 2023. Pertemuan tersebut dilakukan di Ruang Rapat lantai dua Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang. Adapun peserta yang mengikuti yaitu 10 kepala sekolah binaan yang terdiri atas SMPN 1 Pronojiwo, SMPN 2 Pronojiwo, SMPN 1 Sumbersuko, SMPN 2 Jatiroto, SMPN 2 Gucialit, SMPN SSA Sombo, SMP Nusantera, SMP Al Faizin Al Islamy, SMP Islam Miftahul Ulum Klakah, dan SMP Muhammadiyah 02 Jatiroto. Kegiatan tersebut dimulai pukul 08.00 sampai dengan 13.00 WIB.

Pada langkah pertama, peserta melakukan mulai diri dengan menjawab pertanyaan dengan media *quizziz*. Terdapat tujuh pernyataan untuk mengulik wawasan awal para peserta. Pertanyaan dalam langkah kegiatan mulai diri ini disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Instrumen Mulai Diri

No	Pertanyaan	Akurasi Jawaban
1	Rapor Pendidikan merupakan salah satu Kebijakan Merdeka Belajar ke- ...	18%
2	Indikator terjadinya transformasi satuan pendidikan, adalah...	45%
3	Berikut ini pernyataan terkait Perencanaan Berbasis Data yang tepat adalah...	18%
4	Berikut ini yang merupakan langkah sederhana dalam perencanaan berbasis data, adalah...	73%
5	Tahapan refleksi capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran disatuan pendidikan merupakan cara yang dilakukan untuk...	64%
6	Berikut ini merupakan konsep Perencanaan Berbasis Data yang tepat, kecuali...	27%
7	Label warna pada capaian indikator dalam rapor pendidikan yang perlu menjadi perhatian penting untuk segera dibenahi oleh satuan pendidikan dan pemerintah daerah adalah....	82%
<b>Rata-Rata Hasil Akurasi Jawaban</b>		<b>47%</b>

Berdasarkan data pada tabel 3, rata-rata hasil pemahaman awal peserta terkait pemanfaatan rapor pendidikan yaitu masih 47%. Hal ini mendukung hasil observasi yang menyatakan masih rendahnya pemahaman kepala sekolah di sekolah binaan akan pemanfaatan rapor pendidikan.

Temuan pada kegiatan mulai diri, menjadi asesmen awal yang menjadi dasar pengawas sekolah dalam melakukan elaborasi lebih lanjut pada tahap pertama. Dayal (2023) menyatakan bahwa data sangat berperan dalam mengatasi berbagai tantangan utama yang sedang dihadapi satuan pendidikan. Oleh karenanya, elaborasi materi diawali dengan meningkatkan *mindset* akan perubahan dan transformasi pendidikan, pentingnya pemanfaatan dan langkah strategis dalam perencanaan berbasis data melalui rapor pendidikan.

Langkah kegiatan mentor yang kedua yaitu eksplorasi rapor pendidikan. Peserta dipandu oleh pengawas sekolah melakukan eksplorasi rapor satuan pendidikan masing-masing melalui laman <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/>. Peserta memulai pelaksanaan eksplorasi rapor satuan pendidikan masing-masing dengan menggunakan lembar kerja 1 (LK 1). Lembar kerja ini merupakan langkah pemanfaatan rapor pendidikan menggunakan cara satu, yaitu melakukan eksplorasi rapor pendidikan secara langsung melalui tampilan pada *dashboard* rapor pendidikan di sekolah masing-masing. Pada lembar kerja tersebut peserta diarahkan untuk mengisi data berdasarkan apa yang

dilihat pada indikator prioritas, hasil refleksi, hasil benahi, kegiatan lembar kerja ARKAS dan penjelasan kegiatan RKT sebagaimana rekomendasi yang ada pada *dashboard*.

Langkah kegiatan mentoring yang ketiga yaitu peserta melakukan praktik analisis rapor pendidikan dengan cara melakukan identifikasi, refleksi, dan benahi (IRB) yang dipandu oleh pengawas sekolah. Pada langkah ini peserta dipandu dengan melakukan isian aktivitas menggunakan lembar kerja 2 (LK 2) atau melakukan eksplorasi rapor pendidikan menggunakan cara kedua. Praktik pada LK 2 ini, peserta mencoba sampai menyusun RKT dan memasukan pada Lembar Kerja ARKAS prioritas.

Langkah kegiatan mentoring yang keempat yaitu peserta melakukan berbagi praktik baik. Kegiatan dilakukan dengan peserta melakukan presentasi atas hasil pengerjaan LK 2. Secara bergantian kepala sekolah binaan mempresentasikan hasil IRB sebagai perencanaan sebagai langkah benahi berdasarkan identifikasi akar masalah yang muncul berdasarkan data. Pada kegiatan ini, dilakukan pula sesi tanya jawab untuk mendalami dan mendapatkan berbagai perencanaan program sekolah sebagai inspirasi bagi sekolah lainnya. Inspirasi tersebut dapat diadopsi bagi sekolah lain yang secara kebetulan mengalami atau terdapat akar masalah yang sama.

Langkah kegiatan mentoring yang terakhir atau kelima yaitu refleksi dan menyusun rencana tindak lanjut (RTL). Sebagai efektifitas dan efisiensi pelaksanaan RTL, pengawas sekolah menyediakan format RTL yang perlu di isi oleh seluruh kepala sekolah binaan. Adapun kegiatan yang menjadi RTL secara rinci sebagaimana pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Isian Rencana Tindak Lanjut (RTL)

No	Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi Rapor Pendidikan dan Eksplorasi bersama GTK	Selasa, 3 Oktober 2023
2	Membentuk tim PBD Sekolah	Selasa, 3 Oktober 2023
3	Tim PBD melaksanakan PBD minimal 6 indikator prioritas sampai menghasilkan draft RKT/RKAS dan disahkan minimal oleh PS pembina (nama file: PBD <nama satpen> <kab/kota>)	Rabu - Sabtu, 4 Oktober 7 Oktober 2023
4	Monitoring oleh Pengawas Sekolah Pembina	9 s.d 21 Oktober 2023
5	Pendampingan oleh Pengawas Sekolah Pembina	9 s.d 21 Oktober 2023
6	Pengumpulan dokumen oleh sekolah binaan	4 November 2024

RTL sebagaimana pada tabel 4 di atas, menjadi kegiatan akhir dalam pertemuan pada strategi Mentor-Monitor. Media *linktree* disiapkan untuk membantu sekolah binaan melakukan elaborasi, eksplorasi konsep, dan mempermudah pengumpulan dokumen. Media tersebut dapat di akses oleh seluruh sekolah binaan pada laman yang telah tersedia, yaitu [https://linktr.ee/PENDAMPINGAN\\_PBD](https://linktr.ee/PENDAMPINGAN_PBD). Berikut adalah tampilan media *linktree* tersebut.



Gambar 1. Media *Linktree* dalam Pedampingan dengan Strategi Mentor-Monitor.

Langkah selanjutnya yaitu pada kegiatan monitor yaitu pengawas sekolah melakukan monitoring ke seluruh sekolah binaan. Langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu menyusun instrumen monitoring, menyusun perencanaan jadwal kunjungan untuk memastikan pelaksanaan RTL, dan melakukan pendampingan dan refleksi atas hasil yang telah dikumpulkan dalam media *linktree*. Kegiatan ini untuk memastikan keberhasilan *adoption rate* rapor pendidikan dengan pemanfaatan secara kualitas sebagai bentuk upaya membenahi sekolah melalui perencanaan berbasis data. Hal ini sesuai dengan pendapat dari (Bailey & Michaels, 2019; Bryson, 2004) bahwa perencanaan awal yang baik berpengaruh besar dalam penerapan kegiatan dan mempermudah pengambilan kebijakan.

Monitoring ini dilakukan mulai tanggal 9 s.d 21 Oktober 2023. Akan tetapi karena banyaknya agenda lain yang bersamaan, untuk kegiatan monitoring baru dapat dilaksanakan mulai tanggal 14 s.d 28 Oktober 2023. Pendampingan dilakukan melalui *e-monitoring*, hasil dari inovasi pengembangan instrumen berbasis *Google Form* dengan teknik *autocrat*. Sehingga laporan hasil monitoring dapat secara otomatis langsung diterima kepala sekolah melalui *e-mail*. Berdasarkan tiga pendampingan yang dilakukan, masih ditemukan sekolah yang belum memahami secara baik penyusunan RKT dan ARKAS. Oleh karenanya sekolah melakukan perbaikan berdasarkan rekomendasi dari pengawas sekolah.

Dari sepuluh sekolah binaan, terdapat 4 sekolah sudah menyelesaikan draft RKT dan Lembar Kerja ARKAS sebelum batasan waktu pengumpulan tanggal 28 Oktober 2023. Perlunya waktu pendampingan lebih dari satu kali, maka pendampingan juga dilakukan secara *hybrid*. Pendampingan secara daring dilakukan melalui *WhatsApp group* sekolah binaan dan melalui media [https://linktr.ee/PENDAMPINGAN\\_PBD](https://linktr.ee/PENDAMPINGAN_PBD). Pada akhirnya di tanggal 4 November, sepuluh sekolah binaan semuanya telah mengumpulkan dokumen aktivitas sebagaimana pada RTL yang telah disepakati bersama. Berikut adalah data pasca pelaksanaan Mentor-Monitor sebagaimana pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Pasca Strategi Mentor-Monitor

Nama Sekolah	Memiliki Akun	Aktivasi Akun	Login Rapor	Explore Rapor	Unduh Rapor
SMP Negeri 1 Sumbersuko	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
SMP Negeri 1 Pronojiwo	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
SMP Negeri 2 Gucialit	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
SMP Negeri 2 Jatiroto	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
SMP Muhammadiyah 02 Jatiroto	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
SMP Islam Miftahul Ulum Klakah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
SMP Negeri 2 Pronojiwo	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
SMP SSA Negeri Sombo Gucialit	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
SMP Al Faizin Al Islamy	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
SMP Nusantara	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah

(Sumber: Diolah dari <https://superman.lpmp-jatim.net/> data pada 28 Oktober 2023).



Gambar 2. Monitoring di SMPN 2 Jatiroto Bertepatan dengan Perayaan Hari Santri Nasional pada 22 Oktober 2023.

Berdasarkan hasil kegiatan tahap Monitor baik yang dilakukan melalui daring atas analisis dokumen yang telah di unggah maupun dokumen yang ditemukan secara luring, diperoleh beberapa catatan sebagai rekomendasi perbaikan. Berikut rincian catatan rekomendasi bagi sekolah binaan untuk menyempurnakan hasil sebagaimana pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Catatan Review Hasil Pendampingan pada Kegiatan Monitor

No	Catatan
1	<p>Kepala sekolah Bersama Tim PBD untuk melakukan review ulang dengan menganalisis dan menentukan kegiatan yang menjadi prioritas benahi pada sheet 3 unduhan Rapor Pendidikan yaitu Prioritas Rekomendasi, dengan cara sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fokuskan pada pilihan BENAHI rekomendasi prioritas pada kolom Inspirasi Kegiatan Benahi.</li> <li>Pilih satu atau beberapa contoh kegiatan ARKAS sebagai kegiatan benahi di RKT.</li> </ol>
2	<p>Setelah menentukan pilihan kegiatan dari indikator prioritas dan akar masalah, dapat dikembangkan ke sheet 5 yaitu Lembar Kerja RKT. Terdapat dua acara alternatif untuk menyusun RKT Prioritas, sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memindahkan isian kolom BENAHI-INSPIRASI KEGIATAN BENAHI pada kolom KEGIATAN di sheet 5 Lembar Kerja RKT: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tambahkan volume dan waktu pada kolom Penjelasan Kegiatan.</li> <li>Cek kembali isian pada kolom penjelasan kegiatan pada KODE KEGIATAN pada file Kode SMP.</li> <li>Untuk mempermudah penyusunan, dapat disertakan Kode Kegiatan pada kolom Penjelasan Kegiatan.</li> <li>Jika memakai cara alternatif 1 ini, maka untuk langkah selanjutnya pada sheet 6 Lembar Kerja ARKAS melakukan perincian pada kolom PENJELASAN KEGIATAN.</li> </ul> </li> <li>Memindahkan isian kolom BENAHI-CONTOH KEGIATAN ARKAS (OPSIONAL) pada kolom KEGIATAN di sheet 5 Lembar Kerja RKT. <ul style="list-style-type: none"> <li>Cek kembali isian pada kolom KEGIATAN pada KODE KEGIATAN pada file Kode SMP.</li> <li>Untuk mempermudah penyusunan, dapat disertakan Kode Kegiatan pada kolom Kegiatan.</li> <li>Uraikan lebih spesifik kegiatan yang akan dilakukan pada kolom Penjelasan Kegiatan.</li> <li>Tambahkan volume dan waktu pada kolom Penjelasan Kegiatan</li> <li>Jika memakai cara alternatif 2 ini, maka untuk langkah selanjutnya pada sheet 6 Lembar Kerja ARKAS pada kolom PENJELASAN KEGIATAN <i>copy paste</i> dari kolom PENJELASAN KEGIATAN pada sheet 5.</li> </ul> </li> </ol>
3	<p>Catatan dalam penyusunan Lembar Kerja ARKAS:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mohon cek kembali uraian kegiatan (mohon disesuaikan dengan data Referensi Barang dan Jasa dan Referensi Barang dan Modal).</li> <li>Mohon cek kembali pada kolom Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan, Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll), Harga barang/jasa untuk tiap satuan, Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan.</li> <li>Mohon cek kembali volume, misal: jumlah kegiatan, jumlah guru.</li> <li>Untuk meminimalisir kesalahan dalam perhitungan, disarankan memakai rumus perkalian dalam excel.</li> <li>Pada kolom akhir TOTAL dan Baris Terakhir mohon ditambahkan jumlah total perencanaan ARKAS Prioritas.</li> </ol>
4	<p>Lain-Lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mohon kepala sekolah melakukan review hasil Tim PBD sebelum pengumpulan.</li> <li>Mohon ditambahkan pada Lembar RKT dan Lembar kerja ARKAS di akhir yaitu, mengetahui pengawas sekolah.</li> <li>Target dan Komitmen RKT dan Lembar ARKAS Prioritas sudah ditandatangani pada 25 November 2023.</li> <li>Apabila diperlukan pertemuan secara daring, akan disepakati bersama</li> <li>Mari kita mulai perubahan dengan melakukan Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB), SEMANGAT SELALU Ibu/bapak guru. Mari kita mulai dengan PERUBAHAN menuju kualitas pembelajaran yang lebih baik dan berpihak pada murid.</li> </ol>

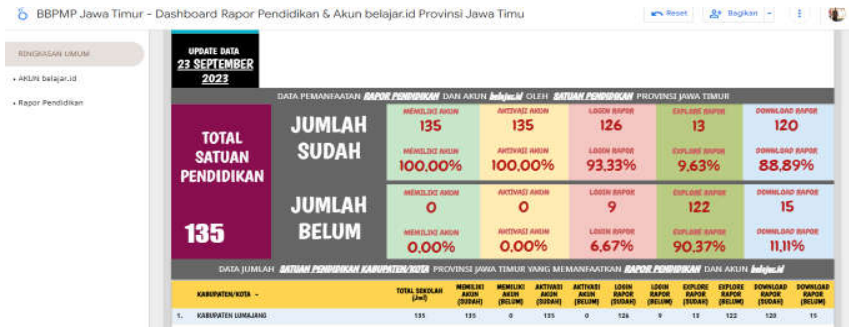
Data pada *dashboard adoption rate* rapor pendidikan yang dirilis oleh BBPMP Provinsi Jawa Timur menunjukkan peningkatan yang sangat pesat pada *adoption rate* rapor pendidikan. Hal tersebut dapat diamati pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Perkembangan *Adoption Rate* Rapor Pendidikan Jenjang SMP di Kabupaten Lumajang

No	Kegiatan	Pra Mentor-Monitor	Pasca Mentor-Monitor	Peningkatan
		23 September 2023	7 Oktober 2023	
1	Eksplorasi Rapor	9,63%	58,52%	48,89%
2	Unduh Rapor	88,89%	97,04%	8,15%

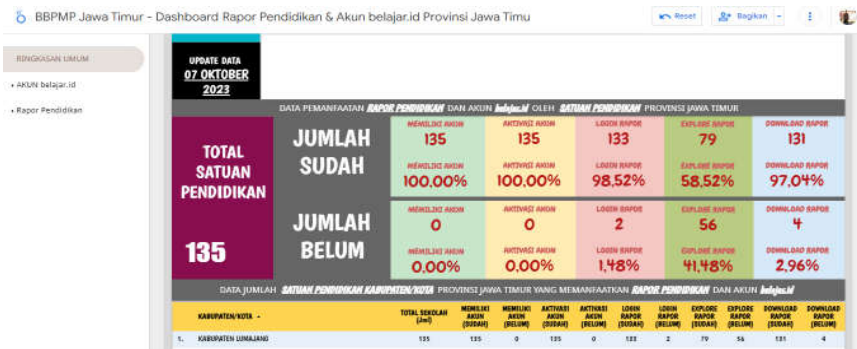
Kegiatan mentor tersebut ini secara data terbukti dapat meningkatkan *adoption rate* rapor pendidikan. Sebagaimana data yang dikeluarkan oleh BBPMP Provinsi Jawa Timur pada saat sebelum dan setelah dilakukan pelaksanaan kegiatan mentoring. Data yang diambil pada tanggal 23 September 2023 yaitu dari 135 sekolah pada jenjang SMP, sebanyak 13 sekolah atau 9,63% yang melakukan eksplorasi rapor. Untuk sekolah yang sudah unduh rapor yaitu sebanyak 120 sekolah atau

88,89%. Berikut rekam layar yang diambil dari *dashboard adoption rate* rapor pendidikan yang dirilis oleh BBPMP Provinsi Jawa Timur per tanggal 23 September 2023.



Gambar 3. Data *Adoption Rate* Rapor Pendidikan Jenjang SMP di Kabupaten Lumajang. (Sumber: <https://superman.lpmp-jatim.net/>, data pada 23 September 2023).

Data pasca kegiatan mentor yaitu pada 7 Oktober 2023 mengalami peningkatan. Dari 135 sekolah pada jenjang SMP, sebanyak 79 sekolah atau 58,52% yang melakukan eksplorasi rapor. Sekolah yang unduh rapor yaitu sebanyak 131 sekolah atau 97,04%. Berikut rekam layar yang diambil dari *dashboard adoption rate* rapor pendidikan yang dirilis oleh BBPMP Provinsi Jawa Timur.



Gambar 4. Data *Adoption Rate* Rapor Pendidikan Jenjang SMP di Kabupaten Lumajang. (Sumber: <https://superman.lpmp-jatim.net/>, data pada 7 Oktober 2023).

### Pembahasan

Pada pembahasan penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan pendampingan dengan strategi Mentor-Monitor dalam meningkatkan *adoption rate* rapor pendidikan. Strategi ini tidak hanya memberikan bantuan praktis dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan staf pendidikan, tetapi juga membentuk budaya organisasi yang mempromosikan penggunaan rapor pendidikan sebagai alat evaluasi yang efektif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ningsi, dkk. (2022:4725) bahwa dengan analisis rapor pendidikan dapat menjadi acuan bagi satuan pendidikan dalam merencanakan dan melakukan perencanaan program berdasarkan kebutuhan.

Pendampingan dengan strategi Mentor-Monitor melibatkan pemberian bimbingan dan dukungan kepada baik kepala sekolah, guru dan staf pendidikan dalam memahami, menginterpretasikan, dan mengimplementasikan rapor pendidikan secara efektif. Kemampuan kepala sekolah dalam menganalisis hasil rapor pendidikan dapat dijadikan dasar dalam menyusun program perencanaan berdasarkan data (Syamsudin & Harianto, 2023:1731). Mentoring menyediakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan profesional, sementara monitoring memastikan bahwa implementasi rapor pendidikan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini senada dengan pendapat Jones & Wang (2018), yang mengatakan bahwa mentoring memberikan peran yang penting untuk mengembangkan profesionalisme dan meningkatkan implementasi dalam inisiatif pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendampingan dengan strategi Mentor-Monitor efektif dalam meningkatkan *adoption rate* rapor pendidikan di satuan pendidikan yang bersangkutan. Melalui pendekatan ini, guru dan staf pendidikan dapat mendapatkan dukungan serta bimbingan dalam memahami dan mengimplementasikan rapor pendidikan dengan lebih efektif. Berdasarkan hasil penelitian, Ningsi, dkk., (2022:4733) kegiatan perencanaan berdasarkan data ini dapat memberikan dampak yang positif bagi kepala sekolah.



## SIMPULAN DAN SARAN

Dalam menghadapi tantangan rendahnya *adoption rate* rapor pendidikan, penerapan pendampingan dengan strategi Mentor-Monitor muncul sebagai solusi yang efektif. Strategi ini terdiri atas dua tahap yaitu mentoring dan monitoring yang dilakukan pengawas sekolah. Adapun tahap mentoring terdiri atas lima langkah, yaitu mulai diri dan elaborasi, eksplorasi rapor pendidikan, analisis rapor pendidikan, berbagai praktik baik, dan refleksi dan menyusun RTL. Untuk mengatasi permasalahan batas waktu dan jauhnya medan secara geografis yang menjadi tantangan dalam memberikan pendampingan, digunakan bantuan media *linktree*.

Data pasca pelaksanaan strategi Mentor-Monitor, *adoption rate* rapor pendidikan terbukti mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi pada jenjang SMP yaitu sebanyak 48,89%, dari 9,63% menjadi 58,52%. Langkah-langkah dalam strategi Mentor-Monitor terbukti dapat membantu meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan rapor pendidikan di berbagai satuan pendidikan. Sehingga harapannya dengan perencanaan berbasis data maka dapat meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pendidikan secara keseluruhan.

Pentingnya perencanaan berbasis data sudah seharusnya dipahami secara masif oleh kepala sekolah. Pengawas sekolah sebagai pendamping tentu harus mampu memberikan pendampingan dengan berbagai metode dan strategi. Pendampingan dalam perencanaan program satuan pendidikan berdasarkan hasil penelitian tidak bisa sempurna jika hanya dilakukan dalam satu pertemuan. Oleh karenanya penggunaan media sebagai alat bantu penting dilakukan oleh pengawas sekolah. Sehingga pendampingan dapat dilakukan secara *hybrid* baik secara daring maupun luring atau kombinasi keduanya.

## PUSTAKA ACUAN

- Asmani & Mustofa. (2013). *Panduan Internalisasi Pendidikan karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bailey, M. D., & Michaels, D. (2019). An Optimization-based DSS for Student-to-Teacher Assignment: Classroom Heterogeneity and Teacher Performance Measures. *Decision Support Systems*, 119(January), 60-71.
- Bryson, J. M. (2004). Strategic Planning and Decision-making for public and Non-Profit Organizations. In *Jossey-Bass*. <https://doi.org/10.4324/978131560686>.
- Carlson, D., Borman, G. D., & Robinson, M. (2011). A Multistate District-Level Cluster Randomized Trial of the Impact of Data-Driven Reform on Reading and Mathematics Achievement. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 33(3), 378-398.
- Dayal, B. (2023). *Making Data Work for You: Overcoming Key Challenges in Enterprise Data Strategy*. (Online), (<https://www.linkedin.com/pulse/making-data-work-you-overcoming-key-challenges-enterprise-bipin-dayal>).
- Hanafiah, Saadah, E., Suparman, Hadian, M. H. (2023). Manajemen Pendampingan Pengawas Sekolah terhadap Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal of Education Research*, 4(4), 2219-2227.
- Jasmine. (2021). *Apa itu Linktree dan Manfaat Linktree?*. Retrieved April 08, 2024. (Online), (<https://academy.desty.app/apa-itu-linktree-dan-manfaat-linktree-yang-wajib-kamu-tahu/>).
- Jones, A., & Wang, L. (2018). *The Role of Mentoring in Promoting Professional Development and Implementation of Educational Initiatives*. *Journal of Teacher Education*, 69(2), 123-135.
- Masliah. (2019). Pengembangan Model Supervisi Akademik Teknik Mentoring dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Indonesia Journal of Education Management & Administration Review*, 3(2), 125-134.
- Musakirawati, dkk. (2023). Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan Indonesia terhadap Perencanaan Berbasis Data. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 7(2): 201-2018.
- Ningsi, G. P., Kurnila, V. S., & Jundu, R. (2022). Pendampingan Sekolah melalui Pelatihan Perencanaan Berbasis Data sebagai Langkah Awal Penyusunan Program Sekolah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 4725-4735.
- Praプトno. (2023). *Dokumen Operasional Siklus Pendampingan Pengawas Sekolah*. Kemendikbudristek: Direktorat KSPSTK.
- Renova, A., Idrus, A., & Suratno. (2022). Linktree sebagai Multimedia Pembelajaran Online dalam Pemahaman Konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 15(2), 101-115.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Schildkamp, K., Karbautzki, L., Breiter, A., Marciniak, M., & Ronka, D. (2012). The Use of Data Across Countries: Development and Application of a Data Framework. In *IFIP Conference on Information Technology in Educational Management*, 27-88. Springer, Berlin, Heidelberg.
- Shakman, M. (2017). Urgensi Perencanaan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 12(2), 142-159.
- Shintia, D., Asbari, M., Khairunisa, F., & Azizah, N. (2023). Rapor Pendidikan Indonesia: Quo Vadis Kualitas Pendidikan Indonesia?. *JISMA (Journal of Information Systems and Management)*, 2(06), 18-21.
- Sudarta, K. (2017). Monitoring dan Mentoring untuk Meningkatkan Kemampuan Kepala sekolah dalam Supervisi Akademik di SMP Negeri 4 Arga Makmur. *Jurnal Georafflesia*, 2(1), 61-72.
- Sumarni, B. (2023). Berdasarkan Rapor Satuan pendidikan Dalam Menyusun Rencana Kerja Tahunan Dapat Meningkatkan Kompetensi Kepala Sekolah. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 3(1), 10-16.
- Syamsudin, M. A., & Harianto, B. T. (2023). Analisis Rapor Pendidikan sebagai Dasar Penyusunan Program Berbasis Data. *Khazanah Intelektual*, 7(2), 1717-1732.
- Tey, S. K., Tan, A. L., & Abdullah, N. A. (2020). *Understanding Complexity in Educational Contexts: The Case Study Approach*. *International Journal of Educational Management*, 34(3), 446-458.
- UNESCO. (2006). *Handbook on Monitoring and Evaluating for Results*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Widi. (2021). *Apa itu Linktree?*. Retrieved April 08, 2024. (Online), (<https://linktr.ee/help/linktree-ff524ba1864c/id/articles/5434130-apa-itu-linktree>).
- Zeichner, K., & Noffke, S. E. (2001). *Practitioner Research*. In V. Richardson (Ed.), *Handbook of Research on Teaching* (4th ed., pp. 298-330). Washington, DC: American Educational Research Association.